Ibadah Doa Surabaya, 05 Oktober 2011 (Rabu Sore)

Disertai dengan puasa

Doa puasa adalah salah satu bentuk Gesemane dan kita mengalami pemerasan daging tanpa dosa.
Kegunaan doa puasa:

1. **Matius 17: 14-15, 21**
   17:14. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya kembali kepada orang banyak itu, datanglah seorang mendapatkan Yesus dan menyembah,
   17:15. katanya: "Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayandan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan juga sering ke dalam air.
   17:21. (Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.)"

   Kegunaan doa puasa yang pertama: **untuk menghadapi penyakit ayan (didalam terjemahan lama: gila babi) secara rohani**.
   Ini menunjuk pada keinginan jahat dan najis yang menjadi sumber dosa sampai puncaknya dosa.

   Kalau kehidupan anak Tuhan dikuasai roh jahat dan roh najis, **hidupnya akan membabi buta**, terutama dalam 2 hal:
   - membabi buta secara pribadi. Artinya: jatuh bangun dalam dosa sampai puncaknya dosa.
   - membabi buta dalam nikah rumah tangga:
     a. mulai dari **permulaan nikah**(mengalami kejatuhan sebelum nikah atau menikah karena mengikuti keinginan daging).
     b. dalam **perjalanan nikah**(sering terjadi pertengkaran yang menjurus pada perselingkuhan dan perceraian sampai kawin mengawinkan).

   Matius 6: 17
   6:17. Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamudan cucilah mukamu,

   Doa puasa yang benar ditandai dengan:
   - membasuh muka dengan air= penyucian hati oleh air Firman Allah.
   - meminyaki kepala= pikiran diurapi oleh Roh Kudus.

   Jadi, **LEWAT DOA PUASA YANG BENAR, KITA MENDAPAT KESEMPATAN SELUAS-LUASNYA UNTUK MENGALAMI PENYUCIAN HATI DAN PIKIRAN**dari roh jahat dan roh najis lewat pekerjaan Firman Allah dalam urapan Roh Kudus.

   Markus 7: 21-23
   7:21. sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan(1), pencurian(2), pembunuhan(3),
   7:22. *perzinahan(4), keserakahan(5), kejahatan(6), kelicikan(7), hawa nafsu(8), iri hati(9), hujat(10), kesombongan(11), kebebalan(12).*
   7:23. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

   = keinginan jahat dan najis yang harus disucikan.
   Kalau hati pikiran di sucikan, maka hidup pribadi kita juga akan suci. Dalam nikahpun, kita juga hidup suci sampai kita mencapai kesempurnaan.
   Saat-saat berpuasa= berada di taman Getsemane untuk mengalami pemerasan daging.
   Kalau sudah suci, kita akan dipakai oleh Tuhan (kegunaan doa puasa yang kedua).

2. **Kisah Rasul 13: 2-5**
   *13:2. Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "**Khususkanlah**Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."*
   13:3. Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.
   13:4. Oleh karena disuruh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus.
   13:5. Setiba di Salamis mereka memberitakan firman Allah di dalam rumah-rumah ibadat orang Yahudi. Dan Yohanes menyertai mereka sebagai pembantu mereka.

   Kegunaan doa puasa yang kedua: **untuk melaksanakan tugas khusus/pelayanan khusus dari Tuhan**, yaitu: memberitakan Firman pengajaran kepada orang-orang yang sudah selamat (orang-orang di dalam rumah ibadat) untuk

masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang benar dan sempurna.

Disini ada Yohanes Markus yang menyertai sebagai pembantu.
Artinya: **kita dipakai Tuhan dalam pembangunan tubuh Kristus yang benar SESUAI dengan gerakan Tuhan dan kepercayaan Tuhan kepada kita**.
Karena pada akhirnya, Markus ini dipakai untuk menulis injil Markus.

Kalau sudah digerakan oleh Tuhan, tetapi tidak mau, maaka satu waktu tidak bisa masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna (kebinasaan, tidak ada tempat lagi dalam tubuh Kristus).

Kisah Rasul 13: 6-7
13:6. Mereka mengelilingi seluruh pulau itu sampai ke Pafos. Di situ mereka bertemu dengan seorang Yahudi bernama Baryesus. Ia seorang tukang sihir dan nabi palsu.
13:7. Ia adalah kawan gubernur pulau itu, Sergius Paulus, yang adalah orang cerdas. Gubernur itu memanggil Barnabas dan Saulus, karena ia ingin mendengar firman Allah.

ay. 7= seorang gubernur saja masih ingin mendengar Firman Allah. Siapa kita kalau tidak mau mendengar Firman.

2 halangan dalam pembangunan tubuh Kristus yang benar:

- Baryesus= nabi palsu= ajaran-ajaran palsu, gosip yang tidak bisa dipertanggung jawabkan.
  Nabi palsu ini berjalan bersama dengan antikris= ikatan akan uang yang membuat kikir dan serakah.
  Yudas adalah contoh rasul yang terlalu perhitungan akan uang. Akibatnya, **ia tidak dihitung dalam tubuh Kristus**.

- Gubernur= kesibukan-kesibukan dunia.
  Kesibukan di dunia jangan sampai menghalangi kita dalam pembangunan tubuh Kristus.

  Matius 4: 18-19, 21-22
  *4:18. Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang **menebarkan**jaladi danau, sebab mereka penjala ikan.*
  4:19. Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."
  *4:21. Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang **membereskan**jaladi dalam perahu. Yesus memanggil mereka*
  4:22. dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.

  = **Tuhan justru memakai orang-orang yang sedang sibuk**.
  Hanya kekuatan wibawa Yesus sebagai Imam Besar yang sanggup memanggil kita ditengah kesibukan dunia.
  WIBAWA TUHAN DINYATAKAN LEWAT KUASA FIMAN.

  2 kegiatan utama dalam pembangunan tubuh Kristus:

  a. **menebarkan jala**=
     1. memanggil orang-orang berdosa untuk percaya Yesus dan diselamatkan lewat Firman penginjilan,
     2. nemilih orang-orang yang sudah selamat untuk masuk dalam pembangunan tubuh Kristus lewat Firman pengajaran.

  b. **membereskan jala**= Yesus sebagai Imam Besar sedang membereskan segala sesuatu yang belum beres.
     Jadi, **kalau kita sedang menebar jala, kita tidak perlu takut, sebab saat itu Yesus sedang membereskan segala sesuatu yang belum beres dalam hidup kita, baik secara jasmani maupun secara rohani**.

     Hati-hati! Yunus adalah contoh kehidupan yang **menolak panggilan Tuhan**, karena ia memilih yang lebih enak bagi dirinya. Akibatnya, ia berhadapan dengan angin badai ditengah laut, sampai ia tenggelam dan berada di perut ikan.
     JANGAN LARI DAN TOLAK PANGGILAN TUHAN!

     Untunglah Yunus **masih berdoa dan berpuasadi dalam perut ikan, sehingga ia ditolong dan dipulihkan oleh Tuhan**.
     JANGAN COBA-COBA MELAYANI TUHAN TANPA PANGGILAN!. Contohnya: Musa melayani 2 orang (orang Israel dan orang Mesir), tetapi akhirnya Musa menjadi pembunuh dan Musa lari tungang-langgang

dikejar Firaun (Firaun merupakan gambaran dari setan).

Bila kita melayani sesuai dengan panggilan dan kehendak Tuhan, Yesus yang menjadi Iman Besar dan kita tangguh dalam menghadapi apa saja.

3. **2 Tawarikh 20: 1-3, 12, 17, 24**
   20:1.Setelah itu bani Moab dan bani Amon datang berperang melawan Yosafat bersama-sama sepasukan orang Meunim.
   20:2. Datanglah orang memberitahukan Yosafat: "Suatu laskar yang besar datang dari seberang Laut Asin, dari Edom, menyerang tuanku. Sekarang mereka di Hazezon-Tamar," yakni En-Gedi.
   20:3. Yosafat menjadi takut, lalu mengambil keputusan untuk mencari TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa.
   20:12. Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Karena kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu."
   20:17. Dalam peperangan ini tidak usah kamu bertempur. Hai Yehuda dan Yerusalem, tinggallah berdiri di tempatmu, dan lihatlah bagaimana TUHAN memberikan kemenangan kepadamu. Janganlah kamu takut dan terkejut. Majulah besok menghadapi mereka, TUHAN akan menyertai kamu."
   20:24. Ketika orang Yehuda tiba di tempat peninjauan di padang gurun, mereka menengok ke tempat laskar itu. Tampaklah semua telah menjadi bangkaiberhantaran di tanah, tidak ada yang terluput.

   Kegunaan doa puasa yang ketiga: **untuk memandang wajah Tuhan**, sehingga kita mengalami sinar belas kasih Tuhan.
   Saat kita tidak tahu jalan keluar, saat itulah saat yang tepat untuk **memandang wajah Tuhan lewat berpuasa sampai Tuhan berbelas kasihan kepada kita**.

   Hasilnya:

   - ay. 24= dari luar: kasih karunia Tuhan **memberikan kemenangan**atas musuh-musuh yang hebat sampai menjadi bangkai= menyelesaikan masalah kita tepat pada waktunya.
     Dari dalam: Kasih anugerah Tuhan **membangkitkan Lazarus yang sudah menjadi bangkai**, artinya: yang hancur menjadi baik, yang gagal menjadi berhasil dan indah, yang penuh tangisan menjadi bahagia..

   - ada sinar kemuliaan untuk **mengubahkan kita**, dimulai dengan takut akan Tuhan (taat dengar-dengaran sampai takut berdusta).
     Di taman Getsemane Yesus takut mati tapi dalam doa penyembahan Yesus menjadi takut akan Tuhan.
     Sampai satu waktu saat Yesus datang kedua kali, **kita akan memandang Dia muka dengan muka dalam kemuliaan**. Kita berbahagia untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.